

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Menurut Notoatmodjo (2010), deskriptif didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat, yaitu untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subyek. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan stres kerja perawat dengan pelaksanaan *discharge planning*.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2010), *cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama. Variabel dalam penelitian ini yaitu stres kerja perawat dan pelaksanaan *discharge planning* dilakukan dalam satu kali saja.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap di RSUD Ungaran pada bulan Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang ada di ruang rawat inap RSUD Ungaran. Berdasarkan data dari bidang keperawatan RSUD Ungaran pada bulan Mei 2019 didapatkan bahwa perawat di ruang rawat inap RSUD Ungaran berjumlah 126 perawat untuk mengukur stres kerja perawat dan pelaksanaan *discharge planning* yang diberikan di ruang rawat inap RSUD Ungaran.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi. (Nursalam, 2014). Rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini adalah rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat Signifikan (10%)

Berdasarkan rumus diatas didapatkan jumlah sampel yang diteliti yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126}$$

$$n = \frac{126}{1 + 1,26}$$

$$n = \frac{126}{2,26}$$

$$n = 55,7522123894 \text{ (dibulatkan menjadi 56 responden)}$$

3. Tehnik Sampling

Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode cluster random sampling, dimana pengambilan sampel dengan cara cluster random sampling adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual. Setiap cluster memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Teknik sampling ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan

kelompok sampel secara acak (simple random sampling), dan tahap kedua menentukan individu-individu yang akan di jadikan sampel secara acak (simple random sampling).

Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini, meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah sejumlah kriteria spesifik yang harus ada atau dipenuhi oleh subjek penelitian. Kriteria eksklusi adalah karakteristik yang tidak boleh ada pada responden karena dapat menjadi perancu dalam penelitian.

a. Kriteria inklusi

Kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat yang ada di ruang rawat inap RSUD Ungaran yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat yang ada di ruang rawat inap RSUD Ungaran yang sedang cuti.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep-konsep yang akan diamati atau untuk diukur melalui penelitian yang dilakukan (Nursalam, 2011). Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah stres kerja perawat.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pelaksanaan *discharge planning*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas stres kerja perawat	Suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berfikir, dan kondisi perawat di ruang rawat inap	Diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 57 pernyataan yang menggunakan kuesioner <i>Expanded Nursing Stress Scale (ENSS)</i> dengan skala likert dalam lima pilihan jawaban:	Skor dalam rentang 0-228 Dikategorikan menjadi: 1. Tinggi jika $X > (M + SD)$ 2. Sedang jika $(M - SD) \leq X \leq (M + SD)$ 3. Rendah jika $X < (M - SD)$	Interval
		1. Tidak pernah membuat stres skor 1 2. Kadang-kadang membuat stres skor 2 3. Sering membuat stres skor 3		

Variabel	Perencanaan	Diukur	Hasil	Ordinal
Terikat pelaksanaan Discharge Planning	perencanaan pasien pulang yang dimulai sejak pasien datang sampai dengan pulang untuk membantu pasien dalam menetapkan kebutuhan pendidikan kesehatan dan rencana perawatan lanjutan, dimulai 24 jam pasien masuk RS.	menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban: 1. Selalu skor 4 2. Sering skor 3 3. Kadang-kadang skor 2 4. Tidak pernah skor 1.	pengukuran selanjutnya dikategorikan menjadi: 1. Baik jika nilai lebih dari 40 2. Kurang jika nilai kurang dari sama dengan 40	

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data primer

Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data dikumpulkan langsung oleh peneliti, yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner pada saat berlangsungnya penelitian berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden tentang stres kerja perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat inap.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah perawat yang ada di ruang rawat inap di RSUD Ungaran.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner adalah salah satu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum. Kuesioner ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat 2 kuesioner yaitu:

- a. Kuesioner I untuk mengukur stres kerja perawat dengan menggunakan kuesioner *Expanded Nursing Stress Scale (ENSS)*, digunakan untuk mengetahui tentang stres kerja yang dialami oleh responden, terdiri dari 57 pernyataan dengan bobot nilai pilihan jawaban “Tidak pernah membuat stress” skor 1, “Kadang-kadang membuat stress” skor 2, “Sering membuat stress” skor 3, “Sangat membuat stress” skor 4, dan “Tidak mengalami” skor 0.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Stres Kerja Perawat

Kuesioner	Indikator	Pernyataan	Jumlah soal
Stres Kerja Perawat	1. Kematian dan sekarat	1,9,17, 27, 37, 47, 53	7
	2. Konflik dengan dokter	2, 10, 28, 38, 48	5
	3. Tidak cukup persiapan	3, 11, 19	3
	4. Permasalahan dengan teman kerja	4, 12, 20, 21, 22, 50 5, 30, 31, 40, 46, 49,	6
	5. Permasalahan dengan supervisor atau atasan	54 13, 23, 32, 41, 42, 45,	7
	6. Beban kerja	51, 55, 57	9
	7. Ketidakjelasan pengobatan	6, 14, 18, 24, 29, 33, 36, 39, 43	9
	8. Permasalahan dengan pasien	7, 15, 25, 34, 35, 44, 52, 56	8
	9. Diskriminasi	8, 16, 26	3

- b. Kuesioner II tentang pelaksanaan *discharge planning* yang dibuat oleh peneliti, digunakan untuk mengetahui seberapa baik *discharge planning* yang telah dilakukan oleh responden, terdiri dari 20 pernyataan dengan bobot nilai pilihan pernyataan “Selalu” skor 4, “Sering” skor 3, “Kadang-kadang” skor 2, dan “Tidak pernah” skor 1.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pelaksanaan *Discharge Planning*

Kuesioner	Indikator	Pernyataan	Jumlah soal
Pelaksanaan <i>Discharge Planning</i>	1. Prinsip <i>Discharge planning</i>	1,2,3,4,5	5
	2. Pengkajian <i>Discharge planning</i>	6,7,8,9	4
	3. Perencanaan <i>Discharge planning</i>	10,11	2
	4. Implementasi <i>Discharge planning</i>	12,13,14,15,16	5
	5. Evaluasi <i>Discharge planning</i>	17,18,19,20	4

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan di RSUD Salatiga. Guna mengetahui kuesioner pelaksanaan *discharge planning* yang disusun tersebut mampu mengukur yang hendak diukur, uji korelasi antar item pertanyaan dengan skor total di uji dengan uji validitas yaitu menggunakan rumus *product moment correlation*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 (\sum x)^2) (N \sum y^2 (\sum y)^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Indeks Korelasi antara item x dengan y

N = Jumlah pertanyaan

\sum_{xy} = Jumlah hasil variabel x dengan y

\sum_x = Jumlah nilai variabel x

\sum_y = Jumlah nilai variabel y

Menurut Sugiyono (2012), teknik korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan signifikan dari pertanyaan. Kriteria yang digunakan untuk validitas adalah r hasil > r tabel maka dinyatakan valid. Dimana untuk N sebesar 20 responden pada taraf signifikan 5% didapatkan nilai r tabel sebesar 0,444.

Uji validitas ini dilakukan kepada 20 responden. Berdasarkan hasil kuesioner yang di uji validitas adalah pelaksanaan *discharge planning*

dengan taraf signifikan 5% atau 0,444 (r tabel), didapatkan bahwa 20 pernyataan dalam instrument memiliki r hitung pada kisaran 0,448 – 0,809. Berdasarkan data tersebut berarti r hitung > r tabel maka instrumen yang di uji dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini pada kuesioner pelaksanaan *discharge planning* akan dilakukan di RSUD Salatiga. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan reliabilitas internal dengan rumus *alpha cronbach*. Rumus *alpha cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Jumlah item dalam instrument

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah butir varian

σ^2 = Varian total

Dengan kesalahan 5% instrument pada penelitian ini akan dikatakan reliable bila nilai $\alpha > 0,60$ (Arikunto, 2010).

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen pelaksanaan *discharge planning* yang terdapat 20 pernyataan dengan pengolahan data spss, maka didapatkan reliabilitas instrumen yang di ujikan di peroleh 0.910. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas tersebut $0.910 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas tinggi.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap penelitian

a. Prosedur Administrasi

- 1) Peneliti menyerahkan surat ijin untuk uji validitas dari Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar yang ditujukan kepada Kepala Satuan Bangsa dan Politik Salatiga untuk melakukan uji validitas di RSUD Salatiga.
- 2) Setelah mendapatkan persetujuan dari Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang peneliti kemudian menyampaikan surat izin uji validitas kepada direktur RSUD Salatiga.
- 3) Setelah mendapatkan surat persetujuan untuk melakukan uji validitas dari RSUD Salatiga kemudian peneliti melakukan uji validitas di RSUD Salatiga.
- 4) Setelah melakukan uji validitas peneliti menyerahkan surat ijin untuk mencari data dan izin untuk melakukan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar yang ditujukan kepada Kepala Satuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang untuk melakukan penelitian di RSUD Ungaran.
- 5) Setelah mendapatkan persetujuan dari Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang peneliti kemudian menyampaikan surat izin penelitian kepada direktur RSUD Ungaran.

- 6) Setelah mendapatkan surat persetujuan untuk melakukan penelitian dari RSUD Ungaran kemudian peneliti melakukan penelitian di RSUD Ungaran.
- b. Pemilihan Asisten Penelitian
- 1) Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
 - 2) Peneliti dibantu oleh asisten yang telah diinformasikan tentang waktu penelitian, pembagian sampel, dan ruang pengambilan data serta cara pengambilan data dilapangan.
 - 3) Tugas asisten peneliti sama dengan peneliti yaitu melakukan pengumpulan data untuk mengukur variabel yang akan diteliti.
- c. Prosedur Pengambilan Data
- 1) Peneliti terlebih dahulu menentukan asisten sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Asisten dalam penelitian ini berjumlah 3 orang.
 - 2) Peneliti melakukan uji validitas instrumen terlebih dahulu di RSUD Salatiga.
 - 3) Penelitian ini dilakukan di RSUD Ungaran, dimana sebelum melakukan penelitian peneliti mencari data terlebih dahulu yaitu jumlah perawat yang ada di ruang rawat inap RSUD Ungaran.
 - 4) Peneliti menentukan responden yang akan diteliti dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Penelitian ini

dilakukan selama 4 hari yaitu pada tanggal 11, 12, 13, dan 14 Juli 2019 di RSUD Ungaran.

- 5) Melakukan sosialisasi pada setiap responden yang diberikan kuesioner yaitu memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan kedatangan, memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat penelitian serta menanyakan kesediaan calon responden menjadi subjek penelitian.
- 6) Calon responden yang bersedia kemudian diberikan *informed consent* oleh peneliti dan asisten sebagai lembar persetujuan untuk kemudian diisi dan di tanda tangani.
- 7) Peneliti dan asisten peneliti meminta calon responden untuk menandatangani *informed consent* kesediaan menjadi responden penelitian dan apabila tidak bersedia maka tidak ada paksaan untuk menandatangani. Peneliti dan asisten membagikan lembar kuesioner untuk kemudian diisi oleh responden setelah mendapatkan penjelasan mengenai prosedur pengisian oleh peneliti dan asisten.
- 8) Peneliti dan asisten peneliti memberikan kuesioner kepada responden diminta menjawab pernyataan, dengan memberikan tanda centang pada lembaran kuesioner. Setelah selesai kuesioner di evaluasi kembali oleh peneliti mengenai kelengkapan pengisian kuesioner oleh responden.

- 9) Setelah pengisian kuesioner selesai maka selanjutnya dilakukan pengolahan data.

I. Etika Penelitian

1. Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik yang meliputi:

- a. *Inform consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti dan memenuhi kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian hubungan stres kerja perawat dengan pelaksanaan *discharge planning*. Calon responden yang bersedia untuk diteliti menandatangani lembar persetujuan, dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati.

- b. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian tetapi menggunakan kode sebagai penggantinya.

- c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi terkait identitas dan hasil pengukuran tidak diberikan kepada siapapun tanpa persetujuan responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

d. *Avoid Discomfort*

Saat pengambilan data, peneliti berusaha menghindari pertanyaan yang memungkinkan timbulnya ketidaknyamanan (akibat partisipan merasa tereksplorasi).

e. *Nonmaleficence*

Penelitian yang dilakukan kepada perawat tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk keadaan responden.

f. *Beneficiency*

Penelitian ditujukan untuk kebaikan dan menghasilkan manfaat bagi perawat sehingga mengetahui pelaksanaan *discharge planning*.

g. Keadilan dan keterbukaan

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan, kejujuran, dan kehati-hatian. Prinsip keadilan menjamin semua respon memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama, suku, dan ras.

J. Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh kemudian diolah melalui tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan data kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban setelah semua responden selesai mengisi semua pertanyaan yang diajukan dalam lembar kuesioner. *Editing* dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan data segera dilengkapi. Hasil proses *editing* yang dilakukan oleh peneliti dan asisten peneliti, diperoleh semua pernyataan dan pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner lengkap terisi oleh responden sehingga dilanjutkan ke langkah penelitian selanjutnya yaitu *scoring*.

2. *Scoring*

Peneliti memberikan skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah berdasarkan lembar kuesioner.

Skor variabel stres kerja perawat

- a. Sangat membuat stres : diberi skor 4
- b. Sering membuat stres : diberi skor 3
- c. Kadang-kadang membuat stres: diberi skor 2
- d. Tidak pernah membuat stres : diberi skor 1
- e. Tidak mengalami : diberi skor 0

Skor variabel pelaksanaan *discharge planning*

- a. Selalu : diberi skor 4
- b. Sering : diberi skor 3
- c. Kadang-kadang : diberi skor 2
- d. Tidak pernah : diberi skor 1

3. *Coding*

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Memberikan kode pada variabel sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan.

Variabel stres kerja perawat

- a. Rendah jika $X < (M-SD)$: diberi kode 1
- b. Sedang jika $(M-SD) \leq X \leq (M+SD)$: diberi kode 2
- c. Tinggi jika $X > (M+SD)$: diberi kode 3

Variabel pelaksanaan *discharge planning*

- a. Baik jika nilai > 40 : diberi kode 1
- b. Kurang jika nilai ≤ 40 : diberi kode 2

4. *Entry*

Entry data merupakan suatu proses pemasukan data kedalam komputer setelah diberi kode untuk selanjutnya di analisis. Data yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner dan pengolahan kuesioner dari responden yang di masukkan dalam aplikasi *SPSS* untuk kemudian diolah sesuai dengan ketentuan yang di inginkan.

5. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukkan kedalam program *SPSS* selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan kedalam pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dimasukkan.

6. *Tabulating*

Peneliti melakukan *tabulating* atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun, dan ditata untuk dianalisis.

7. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 16.0 untuk mempercepat proses analisis data.

K. Analisa Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian, antara lain:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan untuk satu variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga tergambar fenomena yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Variabel univariat dalam penelitian ini yaitu stres kerja perawat dan pelaksanaan *discharge planning* dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Dalam hal ini tabel distribusi frekuensinya adalah distribusi frekuensi stres kerja pada perawat dan distribusi frekuensi pelaksanaan *discharge planning*.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk menguji hubungan stres kerja perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat inap RSUD Ungaran. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi Square*, dengan bantuan program pengolahan data yaitu *SPSS* dengan hasil analisis dikatakan ada hubungan stres kerja perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat inap RSUD Ungaran apabila $p < 0,05$ dan bila $p > 0,05$ berarti tidak ada hubungan. Pada penelitian ini p value 0,001, maka $p < 0,05$ yang artinya ada hubungan stres kerja perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di Ruang Rawat Inap RSUD Ungaran.

Analisis ini telah memenuhi syarat yaitu memiliki tabel 3×2 , maka jumlah sel dengan nilai harapan atau *expected count* yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20% dari keseluruhan sel.

